

## **BAB III METODE PENELITIAN**

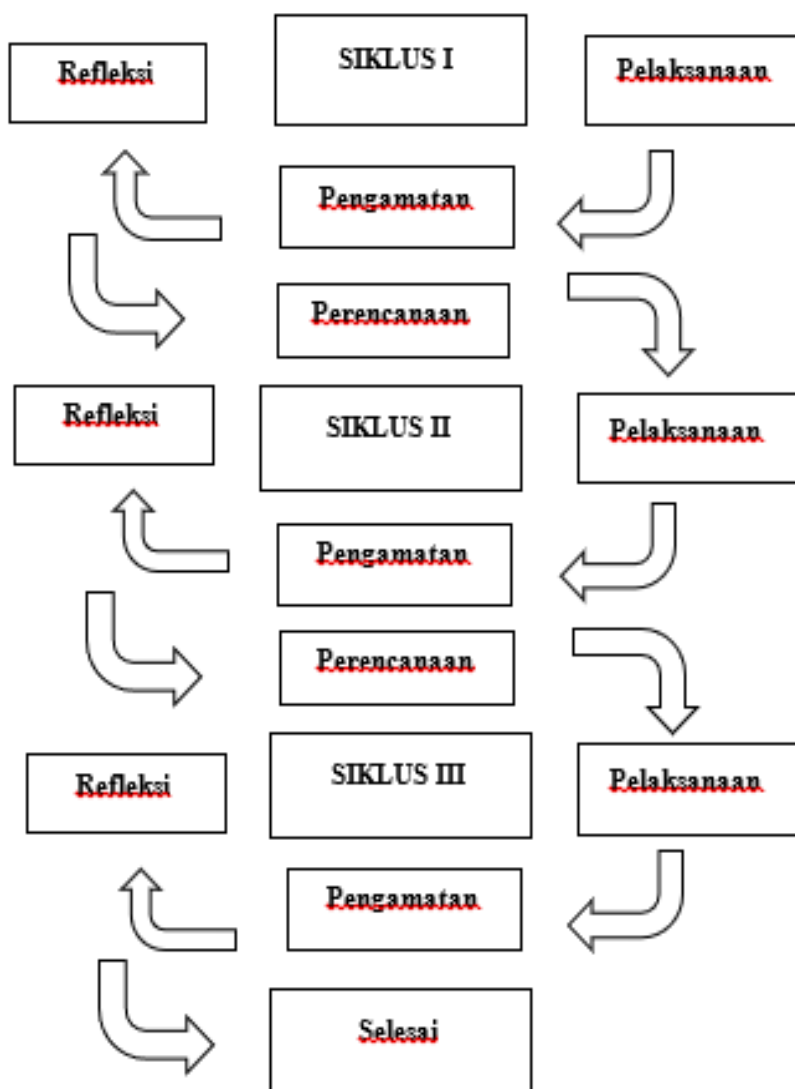
### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilaksanakan melalui pengamatan aktivitas pembelajaran yang diikuti dengan suatu tindakan yang secara sengaja diterapkan di kelas, bertujuan untuk mendapat penyelesaian permasalahan ataupun meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas tersebut. Menurut pendapat Mu'alimin (2014 : 6), tindakan tersebut sengaja diterapkan dan diarahkan oleh guru untuk selanjutnya dilaksanakan oleh siswa. Oleh karena itu, metode penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai suatu pengamatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran berbentuk suatu tindakan, yang dengan sengaja diterapkan serta dilaksanakan di dalam kelas secara bersamaan.

Menurut pendapat Farhana, dkk (2019:2) mengungkapkan bahwa terdapat beberapa tahapan dalam penelitian tindakan. Pertama, yaitu merencanakan sebuah pembelajaran. Dibuatnya perencanaan tersebut dilakukan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran di kelas. Guru harus memilih strategi atau metode yang tepat agar dapat mengatasi masalah dalam proses pembelajaran dan dituangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat dan mengamati perubahan yang terjadi pada peserta didik. Pada tahap selanjutnya, guru harus melakukan refleksi berdasarkan hasil observasi atau semua data yang dapat dikumpulkan terkait dengan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Refleksi juga dapat dilakukan setelah melakukan evaluasi hasil belajar. Kegiatan refleksi harus diikuti dengan perbaikan perencanaan, sehingga kegiatan PTK dilakukan secara berulang atau bersiklus.

Penelitian tindakan kelas berhubungan erat terhadap permasalahan aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan guru sehari-harinya. Menurut pendapat Suyanto (1997:4) penelitian tindakan kelas ialah penelitian yang memiliki sifat reflektif berupa pelaksanaan tindakan tertentu yang bertujuan untuk memunculkan peningkatan atau perbaikan kegiatan pembelajaran yang terlaksana di kelas dengan lebih profesional.

Bagan metode penelitian tindakan disajikan dalam bentuk berbeda oleh beberapa peneliti, namun jika dilihat dari konsepnya, ada empat tahap dalam penelitian tindakan berupa perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berikut ini merupakan uraian tahapan-tahapan tersebut menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 16):



**Gambar 3.1**  
**Tahapan PTK**

*Sumber : Suharsimi Arikunto (2006 : 16)*

Maqsudah, 2023

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE (TPS) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN DASAR-DASAR PERHOTELAN KELAS X AKOMODASI PERHOTELAN SMK ICB CINTA WISATA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap awal dimana peneliti merancang perangkat pembelajaran berdasarkan model pembelajaran Tipe *Think Pair Share (TPS)*. Saat tahapan ini peneliti menyusun alat pembelajaran berupa modul ajar, materi pembelajaran, lembar kerja siswa.

### 2. Tahap Tindakan

Tahapan ini merupakan pelaksanaan tindakan-tindakan melalui penerapan Model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)*. Dalam tahap ini, aktivitas pembelajaran dilaksanakan berdasarkan langkah-langkah dari model *Think Pair Share (TPS)*.

### 3. Tahap Observasi

Tahap observasi bertujuan untuk mengamati dan mengambil data terkait pengaruh-pengaruh yang terjadi akibat adanya penggunaan model *Think Pair Share (TPS)* di kelas. Hasil dari pengamatan menjadi dasar dilaksanakannya kegiatan refleksi sehingga harus menceritakan kondisi yang sebenarnya di lapangan.

### 4. Tahap Refleksi

Refleksi merupakan tindakan yang dilaksanakan setelah dilakukan pada setiap akhir siklus. Refleksi ini adalah renungan bagi guru atau peneliti terkait proses pembelajaran yang telah terlaksana. Kegiatan ini mendapatkan hasil yang menjadi refleksi dalam menentukan langkah untuk merencanakan tindakan selanjutnya. Dalam penelitian ini terdapat tiga siklus, dimana tahap ini akan menjadi pertimbangan untuk melihat kekurangan dan kelemahan pada tiap siklus dan akan diperbaiki di siklus selanjutnya.

## 3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMK ICB Cinta Wisata Bandung yang beralamat di Kota Bandung tepatnya Jl. Pahlawan No.19B, Cihaur Geulis, Kecamatan Cibeunying Kaler. Waktu pengambilan data dalam penelitian ini dilaksanakan sekitar dua bulan lamanya, yaitu dari bulan Maret-Mei 2023. Di kelas X Perhotelan yang terdapat 38 siswa di dalam kelasnya, terdiri dari 21 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan.

Maqsudah, 2023

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE (TPS) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN DASAR-DASAR PERHOTELAN KELAS X AKOMODASI PERHOTELAN SMK ICB CINTA WISATA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data memiliki tujuan untuk memperoleh data terkait permasalahan yang diteliti. Dalam Penelitian ini terdapat beberapa metode pengumpulan data yang digunakan yaitu:

#### a. Observasi

Berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto, dkk (2007: 78) dijelaskan jika pelaksanaan observasi dilaksanakan seiringan dengan penerapan tindakan yang sedang berlangsung. Saat melakukan observasi peneliti melaksanakan pengamatan pada tindakan yang sedang berlangsung serta melakukan pencatatan terhadap semua hal yang dibutuhkan untuk penelitian. Menurut Sumarno (Sujati, 2000: 38), dijelaskan bahwa pengamatan ialah suatu model yang tepat untuk mendapat data berkaitan dengan aktivitas, perilaku, serta mekanisme lainnya.

#### b. Dokumentasi

Menurut pendapat Sugiyono (2018:476), dokumentasi diartikan sebagai suatu upaya yang dipakai untuk mendapatkan sumber data melalui tulisan atau dokumen lainnya yang membantu penelitian. Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan tujuan mendapat data yang berhubungan dengan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan siswa seperti perangkat pembelajaran. Peneliti juga memerlukan data seperti data kelembagaan sekolah, guru, siswa, karyawan, administrasi, fasilitas yang terdapat di sekolah.

#### c. Tes

Menurut Zainal Arifin (2016: 118) tes adalah cara yang dilakukan untuk mengukur aspek perilaku siswa melalui suatu aktivitas pengukuran, dimana terdapat serangkaian tugas atau berbagai pertanyaan yang harus siswa kerjakan. atau selesaikan. Berdasarkan pendapat Nana Sudjana (2014: 35), tes terbagi dalam beberapa bentuk antara lain tes lisan, tes tulisan, dan tes perbuatan. Tes lisan berbentuk pelaksanaan tanya jawab secara langsung yang dilakukan saat proses pembelajaran di kelas atau ketika pembelajaran berakhir. Tes tertulis berupa pelaksanaan tes secara tertulis dengan memberikan pertanyaan maupun jawaban. Sementara tes perbuatan berupa pelaksanaan tes berupa pelaksanaan tindakan atau perbuatan. Bentuk tes

tertulis berupa tes uraian dan tes objektif. Tes uraian berbentuk pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa dalam bentuk penguraian, penjelasan, diskusi, perbandingan, memberi argumen, serta bentuk lainnya yang serupa berdasarkan petunjuk pertanyaan. Sementara tes objektif berupa pertanyaan benar atau salah, mencocokkan jawaban, pilihan ganda, serta jawaban singkat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes objektif berbentuk pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar siswa.

### 3.4 Prosedur Penelitian

#### 3.4.1 Siklus I

##### A. Perencanaan siklus I

1. Membuat susunan rangkaian aktivitas pembelajaran, membuat modul ajar siklus I terkait dengan pembahasan materi yang akan diberikan menyesuaikan model pembelajaran yang diterapkan yaitu *Think Pair Share* (TPS) serta menyiapkan media pembelajaran yang mendukung kegiatan pembelajaran.
2. Membuat instrumen postest serta menyiapkan lembar observasi berkaitan dengan hasil belajar melalui penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS).
3. Membuat perencanaan terkait aktivitas pembelajaran melalui penerapan model *Think Pair Share* (TPS).

##### B. Pelaksanaan tindakan siklus I

Berikut ini merupakan langkah tindakan pelaksanaan *Think Pair Share* (TPS):

1. Guru mengecek absen siswa.
2. Guru menjelaskan secara singkat materi pembelajaran
3. Guru memberi pertanyaan pemantik pada siswa yang berkaitan pada materi pelajaran.
4. Guru membuat kelompok kecil yang beranggotakan 2-6 siswa.

5. Selanjutnya guru memberi tugas kepada seluruh kelompok terkait pertanyaan atau permasalahan yang sejalan dengan materi pembelajaran kemudian akan didiskusikan oleh setiap kelompok.
6. Pelaksanaan pembelajaran model *Think Pair Share* (TPS), dilaksanakan dengan tiga tahapan dalam aktivitas pembelajaran. Pertama tahapan *think* atau berpikir secara individu dimana siswa diminta untuk mencari jawaban atau penyelesaian terkait persoalan yang diberikan. Kedua tahapan *pair* atau berpikir bersama dengan anggota kelompok dimana di dalam kelompoknya siswa saling membagikan pendapat atau jawaban terkait pertanyaan yang sudah didapat oleh setiap siswa untuk kemudian diambil hasil akhir dari proses diskusi. Ketiga tahapan *share* atau membagikan hasil diskusi dengan kelompok lain yang ada, yaitu membagikan jawaban atau penyelesaian yang sudah dilaksanakan dengan kelompok lain di depan kelas. Saat pembagian kelompok, siswa dikelompokkan secara acak sesuai nilai yang didapatkan dalam tes awal atau nilai pretes yang sudah didapat dengan tujuan semakin mengefektifkan aktivitas pembelajaran.

#### C. Observasi siklus I

Observasi dilakukan oleh peneliti ketika aktivitas pembelajaran berlangsung di dalam kelas. dalam tahapan ini peneliti mengamati aktivitas pembelajaran yang dilakukan siswa melalui pembelajaran model *Think Pair Share* (TPS) dengan lembar observasi yang telah disusun sebelumnya.

#### D. Refleksi siklus I

Setelah mendapatkan data melalui lembar observasi dan hasil belajar berupa nilai postest, kegiatan selanjutnya yaitu menganalisis, memaknai, serta menyimpulkan hasil penelitian yang telah didapat. Kesimpulan dari hasil yang sudah diperoleh berfungsi sebagai bahan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan yaitu melalui penilaian terhadap hasil belajar siswa, permasalahan yang muncul di kelas, dan semua yang berhubungan dengan tindakan yang telah dilaksanakan. Hasil dari evaluasi selanjutnya menjadi dasar dalam merencanakan tindakan untuk siklus selanjutnya dan

mencari penyelesaian dalam memecahkan permasalahan yang akan muncul untuk membuat rancangan perbaikan terhadap siklus selanjutnya.

### 3.4.2 Siklus II

#### A. Perencanaan siklus II

Perencanaan siklus II disusun dengan pertimbangan dari hasil refleksi siklus I dengan mengamati persoalan atau masalah yang timbul saat penggunaan model *Think Pair Share* (TPS) diterapkan dalam aktivitas pembelajaran di kelas yang akan dilakukan. Dalam siklus II, tindakan perencanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rangkaian modul ajar untuk siklus II.
2. Memperbaiki susunan rangkaian proses pembelajaran pada siklus I sesuai dengan hasil dari refleksi yang sudah dilakukan pada siklus I.
3. Membuat instrument tes berupa soal postest hasil belajar dan menyiapkan lembar observasi penerapan model *Think Pair Share* (TPS) dalam pembelajaran.
4. Mempersiapkan media pembelajaran yang nantinya akan dipakai selama proses pembelajaran.
5. Menyusun mekanisme aktivitas pembelajaran yang nantinya akan dilakukan melalui penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS).

#### B. Pelaksanaan tindakan siklus II

Langkah tindakan pelaksanaan tindakan pada siklus II adalah sebagai berikut:

1. Melakukan aktivitas pembelajaran sesuai dengan susunan rangkaian yang telah diperbaiki berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.
2. Memperbaiki aktivitas pembelajaran melalui penerapan model *Think Pair Share* (TPS) secara lebih efektif sehingga dapat membiasakan siswa menjadi aktif dari sebelumnya selama aktivitas pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model ini dilaksanakan sesuai dengan susunan rangkaian yang telah diperbaiki berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.

Maqsudah, 2023

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE (TPS) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN DASAR-DASAR PERHOTELAN KELAS X AKOMODASI PERHOTELAN SMK ICB CINTA WISATA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### C. Observasi siklus II

Kegiatan observasi dilaksanakan oleh peneliti pada saat aktivitas pembelajaran sedang berlangsung di kelas. Dalam tahapan ini peneliti mengamati aktivitas pembelajaran yang terlaksana dengan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dengan memperhatikan lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya.

### D. Refleksi siklus II

Setelah memperoleh data berupa nilai hasil posttest dan hasil observasi yang terdapat dalam lembar observasi pada siklus II, selanjutnya dilaksanakan kegiatan analisis untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa melalui proses perbandingan dengan siklus I. Hasil dari perbandingan pada siklus I dan siklus II dipakai untuk melihat ada tidaknya peningkatan pada hasil belajar siswa.

## 3.4.3 Siklus III

### A. Perencanaan siklus III

Perencanaan tindakan pada siklus III dirancang sesuai dengan hasil refleksi pada siklus II dengan memperhatikan kekurangan atau kelemahan yang terjadi di siklus II saat penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada aktivitas pembelajaran yang telah dilakukan di kelas. Perencanaan siklus III yaitu sebagai berikut:

1. Menyusun modul ajar siklus III.
2. Memperbaiki susunan rangkaian aktivitas pembelajaran pada siklus II sesuai dengan hasil dari refleksi yang dilaksanakan di siklus II.
3. Membuat instrumen tes berbentuk soal posttest untuk menilai hasil belajar sertamenyiapkan lembar observasi penerapan model *Think Pair Share* (TPS).
4. Menyiapkan media yang mendukung aktivitas pembelajaran dan akan dipakai selama aktivitas pembelajaran.
5. Merancang mekanisme aktivitas pembelajaran yang nantinya akan dilakukan melalui penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS).

Maqsudah, 2023

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE (TPS) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN DASAR-DASAR PERHOTELAN KELAS X AKOMODASI PERHOTELAN SMK ICB CINTA WISATA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



## B. Pelaksanaan tindakan siklus III

Pelaksanaan tindakan pada pada siklus III yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan aktivitas pembelajaran mengikuti susunan rangkaian yang telah diperbaiki berdasarkan hasil dari refleksi pada siklus II.
2. Memperbaiki pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan model *Think Pair Share* (TPS) menjadi lebih efektif untuk melatih siswa menjadi lebih aktif lagi saat aktivitas pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model ini menyesuaikan susunan rangkaian yang telah diperbaiki berdasarkan hasil dari refleksi pada siklus II.

## C. Observasi siklus III

Kegiatan observasi dilakukan oleh peneliti saat alktivitas pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Dalam tahapan ini peneliti mengamati pelaksanaan aktivitas pembelajaarn yang dilakukan siswa dengan penerapan model *Think Pair Share* (TPS) dengan memperhatikan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya.

## D. Refleksi siklus III

Setelah memperoleh data yang berupa lembar observasi dan hasil postes pada siklus III, selanjutnya dilakukan analisis untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa melalui perbandingan dengan siklus II. Perbandingan siklus II dan siklus III dipakai untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa.

## 3.5 Instrumen Penelitian

Berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto (2010: 134), mengartikan instrument penelitian sebagai media peneliti dalam proses pengumpulan data dalam rangka mempermudah peneliti selama pelaksanaan penelitian serta mendapatkan hasil penelitian yang baik. Instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi, dan instrument tes, dan dokumentasi. Instrumen yang dipergunakan sebagai alat pengumpulan data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Maqsudah, 2023

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE (TPS) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN DASAR-DASAR PERHOTELAN KELAS X AKOMODASI PERHOTELAN SMK ICB CINTA WISATA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### a. Lembar observasi

Peneliti menggunakan lembar observasi untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan kegiatan siswa dan guru selama aktivitas pembelajaran berlangsung di kelas. Menurut Suharsimi pendapat Arikunto (2010: 200), terdapat dua jenis observasi antara lain:

1. Observasi *non-sistematis*, proses pengamatan yang dilaksanakan tanpa menggunakan pedoman instrumen dalam pengamatannya
2. Observasi *sistematis*, proses pengamatan yang dilaksanakan dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen dalam pengamatannya.

Dalam penelitian menggunakan jenis observasi sistematis. Dikarenakan dalam proses pengamatan, peneliti pedoman instrumen. Pengamatan dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi kegiatan pembelajaran. Lembar observasi ini berupa lembar yang berisikan pedoman pelaksanaan pengamatan kegiatan pembelajaran dengan penerapan model *Think Pair Share* selama aktivitas pembelajaran di dalam kelas berlangsung.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Instrumen Observasi Kegiatan Pembelajaran**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Butir	Jumlah Item
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Model pembelajaran <i>Think Pair Share</i>	1. Kegiatan awal	a. Pembukaan	1,2	2
		b. Apersepsi	3,4	2
	2. Kegiatan Inti	a. Menyampaikan materi dan Tanya jawab	5,6,7	3
		b. Membentuk kelompok belajar	8	1
		c. Usaha meningkatkan keaktifan diskusi siswa dalam kelompok	9,10, 11,12	4

Maqsudah, 2023

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE (TPS) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN DASAR-DASAR PERHOTELAN KELAS X AKOMODASI PERHOTELAN SMK ICB CINTA WISATA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Butir	Jumlah Item
		d. Memberikan pemahaman mengenai konsep/materi	13	1
	3. Kegiatan Penutup	a. Kesimpulan	14	1
		b. Evaluasi	15,16	2

### b. Tes

Menurut pendapat Margono (2010 : 170), instrument tes dilaksanakan untuk melakukan penilaian hasil belajar dengan maksud untuk mengetahui peningkatan hasil belajar yang didapatkan melalui nilai yang sudah diperoleh oleh peserta didik. Tes tersebut termasuk ke dalam urutan kegiatan pembelajaran melalui penerapan model *Think Pair Share* (TPS). Tes yang dilaksanakan mencakup tes di awal atau pretest yang menjadi acuan awal terlaksananya penelitian ini. Setelah dilaksanakan pretest atau tes awal, terdapat juga tes yang dilaksanakan di setiap akhir Tindakan pembelajaran atau posttest, dimana hasil dari tes tersebut yang nantinya digunakan dalam menganalisis hasil belajar siswa melalui penerapan model *Think Pair Share* (TPS) dalam aktivitas pembelajaran dasar-dasar perhotelan

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Tes Siklus I**

Elemen	Materi Pokok Pembelajaran	Indikator Soal	No Soal	Butir Item
Dasar Pariwisata	1. Pengertian Pariwisata	Mengetahui pengertian dari pariwisata	1,2,3	3
	2. Unsur-unsur Sapta Pesona	Memahami unsur-unsur sapta pesona	4,5,6	3
		Menjelaskan komponen-komponen pariwisata	7,8,9	3
	3. Komponen-komponen Pariwisata	Menyebutkan contoh komponen pariwisata	10	1

Maqsudah, 2023

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE (TPS) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN DASAR-DASAR PERHOTELAN KELAS X AKOMODASI PERHOTELAN SMK ICB CINTA WISATA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Tes Siklus II**

Elemen	Materi Pokok Pembelajaran	Indikator Soal	No Soal	Butir Item
Dasar penerapan layanan prima ( <i>Excellent Service</i> )	1. Pengertian pelayanan prima	Mengetahui pengertian dari pelayanan prima	1	1
	2. Tujuan pelayanan prima	Menyebutkan tujuan layanan prima	2	1
	3. Unsur-unsur pelayanan prima	Memahami unsur-unsur yang ada dalam pelayanan prima	3,4,5	3
		Menjelaskan konsep-konsep yang diterapkan dalam pelayanan prima	6,7,8	3
		Menerapkan pelayanan prima	9,10	2

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Instrumen Tes Siklus III**

Elemen	Materi Pokok Pembelajaran	Indikator Soal	No Soal	Butir Item
Dasar Pariwisata	1. Pengertian Pariwisata	Mengetahui pengertian dari pariwisata	1,2,3	3
	2. Unsur-unsur Sapta Peson	Memahami unsur-unsur sapta pesona	4,5,6	3
		Menjelaskan komponen-komponen pariwisata	7,8,9	3
	3. Komponen-komponen Pariwisata	Menyebutkan contoh komponen pariwisata	10	1

Maqsudah, 2023

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE (TPS) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN DASAR-DASAR PERHOTELAN KELAS X AKOMODASI PERHOTELAN SMK ICB CINTA WISATA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### c. Dokumentasi

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2015: 329), menyatakan bahwa dokumentasi merupakan langkah yang dilakukan dengan tujuan mendapat informasi atau data yang berbentuk tulisan atau angka yang terdapat dalam buku, arsip, dokumen dan laporan serta keterangan yang berguna dalam mendukung penelitian. Dokumentasi ialah proses mencari data yang berhubungan dengan variabel atau hal-hal berupa pencatatan, salinan, buku, majalah, agenda serta yang lainnya. Dari pendapat tersebut, dokumentasi dapat diartikan sebagai Metode dalam mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian, melalui catatan, salinan, atau dokumen yang telah dibuat oleh suatu lembaga atau instansi tertentu. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan dalam mencari informasi atau data yang berhubungan dengan kondisi objektif dari profil SMK ICB Cinta Wisata Bandung, contohnya seperti sejarah, visi misi, kondisi guru, kondisi siswa, serta kondisi fasilitas yang ada di sekolah.

## 3.6 Analisis Data

Analisis merupakan langkah yang diterapkan oleh peneliti dalam upaya pengolahan data yang kemudian akan ditarik kesimpulan dan digunakan dalam mengolah dan menjelaskan data yang telah didapatkan dalam penelitian. Berdasarkan pendapat Muhadjir (dalam Sujati, 2000: 50) dijelaskan bahwa analisis data ialah cara dalam menginterpretasikan data hasil observasi, wawancara, serta lainnya secara sistematis dalam rangka peningkatan pemahaman peneliti terkait masalah penelitian dan penyajian masalah tersebut dalam bentuk suatu penemuan. Penelitian ini menggunakan analisis data secara deskriptif kualitatif dimana data yang didapatkan merupakan hasil dari kegiatan observasi yang dilaksanakan selama aktivitas pembelajaran berlangsung dan juga hasil dari instrumen tes berupa nilai pretest dan posttest.

### a Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif dipergunakan dalam rangka melihat kegiatan belajar siswa saat aktivitas pembelajaran di kelas terlaksana dengan langkah observasi. Hasil kegiatan observasi yang dilakukan kemudian disimpan dalam bentuk catatan berupa lembar observasi kegiatan pembelajaran.

Maqsudah, 2023

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE (TPS) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN DASAR-DASAR PERHOTELAN KELAS X AKOMODASI PERHOTELAN SMK ICB CINTA WISATA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## b Analisis Data Kuantitatif

1. Menghitung rata-rata nilai menggunakan rumus :

$$X = \frac{\Sigma x}{n}$$

Keterangan:

$X$  = rata-rata nilai

$\Sigma x$  = jumlah seluruh nilai

$n$  = jumlah seluruh siswa

2. Menghitung persentase ketuntasan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\Sigma ns}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = persentase

$\Sigma ns$  = jumlah siswa yang mendapat nilai di atas KKM

$n$  = jumlah seluruh siswa

### 3.7 Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah asumsi awal pada penelitian yang akan dilaksanakan. Hipotesis tidak dapat dilepaskan dalam suatu penelitian, dikarenakan hipotesis berfungsi sebagai dugaan awal untuk meneliti suatu permasalahan. Jika tidak terdapat sebuah hipotesis dalam penelitian, maka akan membuat penelitian menjadi lebih sukar dalam meneliti permasalahannya. Dalam penelitian tindakan kelas, hipotesis diperlukan sebagai landasan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Hipotesis berupa jawaban dari penelitian yang bersifat belum pasti terhadap permasalahan yang kemudian akan diteliti untuk mencari kebenarannya dengan pembuktian berdasarkan data yang didapatkan dari proses penelitian.

Pada penelitian ini hipotesis yang diterapkan tidak termasuk dalam hipotesis perbedaan atau hubungan, tetapi menggunakan hipotesis tindakan. Hipotesis tindakan berisi tindakan yang dilaksanakan dalam rangka memperoleh perbaikan atau peningkatan yang diharapkan. Dalam memilih tindakan yang sesuai, terlebih dahulu peneliti harus memulai dengan upaya memperhatikan langkah-langkah yang memungkinkan untuk diterapkan sehingga perubahan yang diharapkan tercapai.

Maqsudah, 2023

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE (TPS) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN DASAR-DASAR PERHOTELAN KELAS X AKOMODASI PERHOTELAN SMK ICB CINTA WISATA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis merupakan jawaban dari permasalahan atau persoalan yang bersidat sementara dari suatu penelitian. Sementara hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut : “Penerapan Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Dasar-dasar Perhotelan siswa kelas X Akomodasi Perhotelan SMK ICB Cinta Wisata Bandung Tahun Ajaran 2022/2023”

### **3.8 Indikator Keberhasilan**

Dalam menilai keberhasilan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar Dasar-dasar Perhotelan siswa kelas X Akomodasi Perhotelan SMK ICB Cinta Wisata Bandung dilakukan dengan melihat rata-rata nilai dan persentasi ketuntasan siswa pada hasil posttest. Peneliti menargetkan persentase ketuntasan sebesar 85% terhadap hasil belajar Dasar-dasar Perhotelan. Hasil akhir nilai siswa dikatakan baik jika siswa yang memperoleh hasil nilai akhir mencapai ketuntasan klasikal minimal 85% dari jumlah seluruh siswa dalam kelas yang mencapai KKM. Hal tersebut berdasarkan pendapat dari Trianto (2009:241) yang menyebutkan jika suatu kelas dapat dikatakan tuntas dalam belajarnya (ketuntasan klasikal) jika siswa yang telah tuntas belajar dalam kelas tersebut mencapai  $\geq 85\%$  secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang harus dicapai oleh siswa dalam mata pelajaran Dasar-dasar Perhotelan adalah 75.